

WABAH PMK MAKIN MENKHAWATIRKAN

Pengawasan dan Surveilans Diperketat

BANTUL (KR) - Perkembangan kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Kabupaten Bantul semakin mengkhawatirkan. Laju penambahan hewan ternak suspek PMK makin sulit direm. Merujuk data Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, Jumat (3/6), 272 ekor sapi suspek PMK. Selang enam hari atau Rabu (8/6) sudah melejit jadi 460 ekor hewan ternak mulai sakit.

”Data per Kamis (9/6) sudah ada 775 hewan ternak dengan didominasi sapi suspek PMK. Kami terus berupaya agar PMK tidak terus meningkat,” ujar Kepala DKKP Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSI, Jumat (10/6).

Joko mengungkapkan, segala upaya ditempuh untuk memutus penyebaran PMK. Namun sulitnya memutus alur keluar masuk ternak dari luar daerah jadi problem memerangi PMK. Selain itu pihaknya menggencarkan pemeriksaan dan edukasi bagi peternak dan juga masyarakat. ”Di Bantul terdapat 10 Pusat Kesehatan Hewan tersebar di Kabupaten Bantul. Mereka terus bergerak mendampingi masyarakat dan peternak,” ujar Joko.

Sementara Titih Wahyaningtyas dari Puskesmas yang membawahi Sanden-Srandakan sekaligus sebagai Koordinator Unit Reaksi Cepat (URC) PMK mengatakan, sejak PMK merebak dan melambah Bantul, berbagai langkah telah diambil untuk membentengi hewan ternak bebas PMK. ”Sekarang wabah PMK sudah masuk Bantul. Langkahnya memperketat pengawasan dan surveilans ke kelompok kelompok ternak,” ujarnya.

Dijelaskan, pihaknya juga mengencakan sosialisasi ke Pasar Hewan di Sorobayan termasuk memberikan edukasi ke masyarakat. ”Kami terus mengimbau kepada masyarakat dan peternak untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap wabah PMK,” ujarnya. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Puskesmas Sanden memeriksa hewan ternak milik warga.

BERI TALI ASIH UNTUK PASIEN DHUAFA PKU Tidak Bedakan Suku, Ras dan Agama



KR-Judiman

Pemberian bingkisan dan tali asih kepada pasien dhuafa di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

BANTUL (KR) - Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Bantul, berkolaborasi dengan Pimpinan Cabang Aisiyyah (PCA), Majelis Pelayanan Sosial (MPS) dan Lembaga Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Bantul, mengadakan aksi bakti sosial memberikan doa, bingkisan dan taliasih kepada

pasien dhuafa yang sedang sakit dan menjalani rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Menurut Ketua PDM Bantul, Drs H Sahari SPd MPd, Jumat (10/6), kegiatan tersebut dalam rangka menyambut Milad ke-58 RS PKU Muhammadiyah

Bantul dan semarak song-song Muktamar ke-48 Muhammadiyah dan Aisiyyah yang akan digelar di Solo. ”Kami memberikan bingkisan dan taliasih serta yang penting doa kepada mereka agar cepat sembuh dari sakitnya,” paparnya.

Sementara Ketua Badan Pembina Harian (BPH) RS PKU Muhammadiyah Bantul, Drs H Saibani, Berharap RS PKU Muhammadiyah Bantul betul-betul bisa bermanfaat untuk umat, dengan tidak membedakan suku, ras dan agama apapun. Sehingga sebagaimana yang diharapkan pendiri Muhammadiyah KH Ahmad Dahlan, keberadaan PKU sebagai Penolong Kesejahteraan Umat bisa dirasakan secara langsung. **(Jdm)-f**

Bank BPD DIY Syariah Dukung UMKM dengan KUR Syariah



KR-Istimewa

Deputi Iskandar Simorangkir (kanan) mengunjungi stan UMKM Bank BPD DIY Syariah.

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY Syariah ikut berpartisipasi dalam Halal Expo 2022 di Lapangan Pemda Sleman, 9-10 Juni 2022 dengan menampilkan UMKM binaan Bank BPD DIY Syariah. UMKM yang ditampilkan adalah CV Kay Nusa Bihaka yang bergerak di bidang usaha fashion dan craft berbasis kulit dan Kelompok Desa Prima yang menampilkan

produk kain batik.

Halal Expo merupakan satu rangkaian dengan acara Seminar Internasional UMKM Go Export yang diselenggarakan Aliansi Produk Nusantara Indonesia (Aproni) di Aula Pemda Sleman. Pada kesempatan tersebut Bank BPD DIY Syariah menyerahkan pembiayaan KUR Syariah kepada CV Kay Nusa Bihaka untuk pe-

ngembangan usaha.

Hadir dalam pembukaan seminar internasional yang dilanjutkan tinjauan Halal Expo, antara lain Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Kementerian Koordinator Bidang Perencanaan Iskandar Simorangkir, Anggota Komisi VII DPR RI Gandung Pardiman dan Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.

Hilmy I Arifin menuturkan, dalam Halal Expo tersebut, pihaknya memamerkan produk inovasi fashion dan craft, seperti aksesoris perhiasan, tas, alat tulis dan sebagainya. ”Pembiayaan KUR Syariah dari Bank BPD DIY Syariah digunakan untuk pembangunan galeri dan tempat workshop terpadu, guna menambah daya tarik wisatawan,” katanya, Jumat (10/6). **(Dev)-f**

Penting, Pahami Masyarakat Sadar Bencana

SLEMAN (KR) - Memajukan dan memahami masyarakat untuk sadar bencana, merupakan hal yang penting dilakukan. Mengingat Indonesia merupakan negeri dengan multibencana. Salah satu bencana yang dapat terjadi di manapun dan kapan pun adalah bencana ke-

bakaran. Bahkan kebakaran ini dapat terjadi akibat bencana lain seperti gempa. Karenanya, memahami risiko bencana menjadi pengetahuan penting.

Kepala Simpul Pemberdayaan Masyarakat untuk Ketangguhan Bencana (SPMKB) /BuiLD Dr Dwi

Handayani ST MSc dan Ketua Prodi Arsitektur Program Sarjana Dr Yulianto Purwono Prihatmaji mengemukakan hal tersebut di sela pelatihan antipasi bencana kebakaran di Lapangan Barat Gedung FTI UII, Jumat (10/6).

Kegiatan diselenggarakan SPMKB diikuti pengelola gedung kampus dan dari security kampus.

”Harapannya nanti dapat mensosialisasikan yang telah diterima melalui pelatihan, lewat *gethok tular*. Kami harap ke depan kita semakin sadar pentingnya *skill, knowledge* saat terjadi bencana,” ujar Dwi Handayani. **(Fsy)-f**



KR-Fadmi Sustiwi

Praktik memadamkan api.

KPU Sleman Minta Dukungan Anggaran ke Dewan

SLEMAN (KR) - KPU Sleman meminta dukungan anggaran ke DPRD untuk pelaksanaan tahapan Pemilu 2024. Khususnya anggaran kegiatan tahapan pemilu yang dilaksanakan di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sleman.

Ketua KPU Sleman Trapsi Harjadi mengatakan, untuk anggaran penyelenggaraan Pemilu 2024, KPU akan menggunakan dana dari APBD. Namun untuk kegiatan pendukung yang dilaksanakan OPD itu menggunakan APBD. ”Kalau KPU, nanti menggunakan dana APBN. Tapi kegiatan sosialisasi maupun pengamanan yang dilakukan OPD dan instansi terkait, sumber dana-

nya dari APBD,” katanya di Sleman, Jumat (10/6).

Untuk itu, lanjut Trapsi, pihaknya minta dukungan ke DPRD Sleman terkait anggaran pelaksanaan tahapan Pemilu 2024 mendatang. Mengingat DPRD mempunyai fungsi ’budgeting’ APBD.

”Kami minta dukungan dari legislatif dalam penganggaran APBD. Utamanya anggaran untuk mendukung tahapan Pemilu 2024 dari OPD,” ucapnya.

Menurut Trapsi, tahapan Pemilu 2024 akan dimulai 14 Juni 2022 ini. Sehingga sangat dibutuhkan anggaran untuk mendukung pesta demokrasi setiap lima tahun sekali ini. ”Kick off Pemilu 2024 sudah dis-

epakati oleh pemerintah pusat pada 14 Juni 2022. Jadi ketersediaan anggaran sangat mempengaruhi kesuksesan Pemilu 2024,” tambahnya.

Sementara Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP mengaku akan mendukung dan siap mensukseskan perhelatan akbar tersebut. Mengingat Pemilu 2024 merupakan program nasional. DPRD Sleman akan mengawal anggaran yang akan digunakan untuk tahapan Pemilu 2024.

”Karena ini menjadi agenda nasional, kami akan mengawal anggaran yang berkaitan dengan kegiatan tahapan pemilu. Harapannya Pemilu 2024 mendatang bisa berjalan lancar,” kata Haris. **(Sni)-f**

EKSPRESI AKSARA JAWA DI RANAH DIGITAL

Sayembara Penulisan Serat Tingkat Nasional

SEBAGAI upaya membangun semangat berkarya bagi generasi muda dalam berbahasa dan beraksara Jawa, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melalui Seksi Bahasa dan Sastra menggelar Sayembara Penulisan Serat Tingkat Nasional tahun 2022. Kali ini, sayembara mengusung tema Keberagaman Budaya sebagai Penguat Identitas Bangsa.

Pada sayembara ini, peserta harus menghasilkan karya serat baru dengan gaya puisi klasik Jawa atau macapat. ”Peserta tidak hanya bersaing menuliskan aksara Jawa secara digital, tetapi juga membuat tembang macapat,” kata koordinator Sayembara Penulisan Serat Tingkat Nasional Disbud DIY, Hayu Avang Darmawan didampingi Kasi Bahasa dan Sastra Disbud DIY Setya Amrih Prasaja, Kamis (9/6).

Lebih lanjut Avang menjelaskan, karya naskah yang dikirimkan harus ditulis dengan aksara Jawa digital. Dalam kesempatan tersebut, peserta dapat membuat serat minimal 50 halaman.

”Hasil karyanya dalam bentuk naskah serat, bermetrum macapat lalu ditulis dengan aksara Jawa,” sambungnya.

Sedang Setya Amrih Prasaja menambahkan, tidak bisa dipungkiri saat ini teknologi memungkinkan penulisan secara digital. Sedang sayembara ini diharapkan membuat



Setya Amrih Prasaja

KR-Febriyanto

anak muda tertarik dengan aksara Jawa. Termasuk memberikan panggung seluas-luasnya dan kemudahan dalam berekspres beraksara Jawa di ranah digital. ”Kami menilai minat generasi milenial terhadap aksara Jawa sudah baik. Berdasarkan survei yang dilakukan Disbud DIY pada 2021, penggunaan aksara Jawa di ranah digital, hasilnya usia 15-25 tahun paling mendominasi menggunakan aksara di ranah digital mencapai 74 persen,” ungkap Amrih.

Dijelaskan Amrih, karena wujudnya tembang macapat, satu halaman bisa sekitar tiga hingga lima bait tergantung tembang yang dipilih. Jenis serat dapat berupa babad berisi sejarah atau gambaran perjalanan sejarah. Dapat pula berupa serat Wulang berisi piwulang atau hal berkaitan dengan motivasi pembangunan karakter dan perilaku.

”Untuk tata tulis aksara Jawa bisa

menggunakan aksara Jawa tradisional (Mardi Kawi atau sejalan) dan simplified (tjarakan Jawa 1917, Sriwedari 1922, KBJ 1996). Hasil karya harus murni buatan sendiri bukan tedhakan dari naskah lain,” tegasnya.

Bagi peserta dapat mengirimkan hasil karya ke www.kongresaksarajaw a.id/sayembara paling lambat 31 Agustus 2022. Naskah diunggah dalam bentuk docx dan pdf dengan format penamaan file NAMA PESERTA_JUDUL.

Mengenai penilaian, kriteria kesesuaian dengan tema mendapatkan skor 40 persen, estetika bahasa dengan nilai 30 persen dan ketepatan penulisan juga 30 persen. Pada kesempatan ini panitia akan memilih lima karya terbaik ang berhak mendapatkan piala, piagam dan uang pembinaan sebesar Rp 16 juta untuk masing-masing pemenang.

”Tapi prosesnya juri terlebih dahulu memilih 10 karya dari keseluruhan yang

masuk. Sebanyak 10 peserta ini akan mempresentasikan karya di hadapan juri. Barulah kemudian akan dipilih lima peserta terbaik,” jelasnya.

Sebagaimana diketahui, tahun 2021 lalu kompetisi serupa juga digelar yang diikuti berbagai kalangan dengan rentang usia 20-40 tahun dari berbagai kota di Indonesia. Tercatat ada 61 karya yang masuk ke panitia di tahun tersebut.

Amrih juga menambahkan untuk sayembara tahun 2022 ini bisa dikerjakan kolaborasi lebih dari satu orang. Hal tersebut menunjuk pada proses produksi serat di masa lampau yang melibatkan beberapa orang, seperti yang bertugas mengkonsep, menulis dan membacakan atau menjelaskan ke masyarakat tentang isinya melalui macapat. ”Sehingga dalam sayembara ini panitia memperbolehkan satu karya dibikin maksimal tiga orang,” katanya. **(Feb)-f**